

Perkembangan Pengrajin Kayu Bapak Nofrizal di Ulu Gadut Padang Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Bagi Pekerja Tahun 2005-2021

Josi Putri Yani¹, Rusdi²

Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

*yaniijosiputri@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the emergence of a wood craftsman business belonging to Mr. Nofrizal, to know the development of the home furnishings industry, to find out the socio-economic impact of wood craftsmen for workers on the wood craftsman business in Ulu Gadut, Padang. data or heuristics, criticism, interpretation, and writing. In obtaining primary or secondary data, the author uses two methods, namely library research and field studies. The result of this research is the emergence of a wood craftsman belonging to Mr. Nofrizal, starting with helping neighbors for the first time to make cabinets and since then starting to build other furniture such as chairs, tables, door and window concentrates to be marketed. Little by little, Mr. Nofrizal's wood craftsman began to be known by the surrounding community. although at first Mr. Nofrizal helped a neighbor to make a cupboard, because the neighbor thought that Mr. Nofrizal had the ability to make. And from the encouragement of people around Mr. Nofrizal, he tried to open a woodworking business or make household furniture. Mr. Nofrizal's wood craftsman was established in 2005, and grew in 2009 so that until now Mr. Nofrizal has 6 employees or workers. Mr. Nofrizal's woodworking business has had an impact on the socio-economic life of workers, such as family welfare and to meet the daily needs of workers.

Keywords: Industry, Workers' Social Economy, wood craftsmen

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui munculnya usaha pengrajin kayu milik bapak Nofrizal, mengetahui perkembangan industri perabot rumah tangga, mengetahui dampak sosial ekonomi yang ditimbulkan pengrajin kayu bagi pekerja terhadap usaha pengrajin kayu di Ulu Gadut, Padang. Penelitian ini menggunakan metode sejarah yaitu heuristik, kritik, interpretasi dan penulisan. Untuk mendapatkan data primer atau sekunder, penulis melakukan dengan dua cara yaitu kepustakaan dan studi lapangan. Hasil penelitian ini adalah munculnya pengrajin kayu milik bapak Nofrizal, berawal dari membantu tetangga untuk pertama kali membuat lemari dan semenjak itu mulai membust perabot lainnya seperti kursi, meja, konsen pintu dan jendela untuk dipasarkan. Pengrajin kayu milik bapak Nofrizal mulai dikenal masyarakat sekitar, walaupun awalnya bapak Nofrizal membantu tetangga untuk membuat lemari, karena tetangga tersebut beranggapan bahwa bapak Nofrizal memiliki kemampuan untuk membuat. Dan dari dorongan orang sekitar bapak Nofrizal mencoba membuka usaha pengrajin kayu atau membuat perabot rumah tangga. Pengrajin kayu milik bapak Nofrizal berdiri pada tahun 2005, dan berkembang pada tahun 2009 sehingga sampai saat sekarang ini bapak Nofrizal memiliki 6 karyawan atau pekerja. Dari usaha pengrajin kayu bapa Nofrizal ini membawa dampak kehidupan sosia ekonomi bagi pekerja seperti kesejahteraan keluarga dan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari bagi pekerja.

Kata Kunci : Industri, Sosial Ekonomi pekerja, pengrajin kayu

PENDAHULUAN

Industri adalah kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan, misal mesin. Menurut Sadono Sukirno, industri pada hakikatnya berarti perusahaan yang menjalankan operasi dalam bidang kegiatan ekonomi yang tergolong ke dalam sektor sekunder. Kegiatan seperti itu antara lain ialah pabrik tekstil, pabrik perakit atau pembuat mobil, dan pabrik pembuat minuman ringan. Pengertian industri kecil adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perseorangan atau rumah tangga maupun suatu badan, bertujuan untuk memproduksi barang ataupun jasa untuk perniagaan secara komersial, yang mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp. 200 juta, dan mempunyai nilai penjualan pertahun sebesar Rp. 1 milyar atau kurang. Menurut ketentuan dalam Undang-Undang No. 9 Tahun 1995, kriteria usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 1 Milyar. Pengertian tentang usaha kecil dan menengah (UKM) di Indonesia ternyata sangat bervariasi. Paling tidak ada tiga lembaga yang menggunakan kriteria berbeda, antara lain Biro Pusat Statistik (BPS), Deperindag, dan Bank Indonesia.

¹Pembangunan ekonomi suatu bangsa merupakan pilar penting dari terselenggaranya proses pembangunan di segala bidang. Apabila bidang ekonomi berhasil maka bidang lainnya akan terbantu seperti bidang hukum, politik, industri dan lainnya. Industri kecil dan menengah sangat mendorong berjalannya pertumbuhan sosial ekonomi secara menyeluruh. Peranan industri sangat penting dalam aspek – aspek seperti kesempatan kerja, pemerataan pendapat, pembangunan ekonomi di pedesaan dan pemerataan tenaga kerja dan lain-lain. Pembangunan industri khususnya industri besar maupun kecil dapat menjadi salah satu peran yang cukup berkualitas dalam perekonomian, sehingga mampu bersaing di dalam negeri maupun di luar negeri. Pengembangan sector ekonomi rakyat pada otonomi daerah, khususnya pada sector industri kecil mendapat perhatian ekstra dari pemerintah, di karenakan sector industri kecil memberikan banyak dampak pada penyerapan tenaga kerja, maupun pendapatan masyarakat yang mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat golongan bawah. Industri kecil maupun besar perlu mendapat perhatian dikarenakan industri tidak hanya memberikan penghasilan bagi sebagian angkatan kerja namun juga merupakan ujung tombak dalam upaya pengentasan kemiskinan. Selain itu, industri kecil maupun besar juga dapat memberikan tambahan penghasilan bagi keluarga, juga berfungsi sebagai strategi dalam mempertahankan hidup (survival strategy) ditengah krisis ekonomi masyarakat. Industri kecil ini tidak akan terlepas dari peranan para pengusaha (entrepreneur) yang bergerak didalamnya. Pengusaha ini yang akan memunculkan, mempertahankan dan juga mengembangkannya. Industri adalah suatu bidang atau kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan pengolahan bahan baku atau pembuatan barang jadi di pabrik dengan menggunakan keterampilan dan tenaga kerja serta penggunaan alat-alat di bidang pengolahan hasil bumi, dan distribusinya sebagai kegiatan utama.

Saat ini, banyak sekali bahan baku kayu yang harus diimpor oleh pelaku industri furnitur, seperti kayu oak dan poplar,” sebutnya. Jenis-jenis kayu tersebut tidak tersedia di dalam negeri sehingga untuk memenuhi kebutuhan, perlu dilakukan impor. Sektor ini menjadi sumber penghidupan bagi sejumlah besar rakyat Indonesia. Pasalnya, Indonesia merupakan negara penghasil rotan terbesar di dunia. Sebanyak 85 persen bahan baku rotan di seluruh dunia

dihasilkan oleh Indonesia, sisanya dari Filipina, Vietnam dan negara Asia lainnya. "Daerah penghasil rotan di Indonesia berada di Kalimantan, Sumatera, Sulawesi dan Papua. Selanjutnya, untuk turut memacu kinerja industri furnitur dan kerajinan, Kemenperin telah mendorong beberapa program yaitu; (1) Bantuan pengadaan mesin dan peralatan industri furnitur dan kerajinan; (2) Pengembangan Industri furnitur dan kerajinan di luar Jawa; (3) Bantuan Pendanaan dalam penyelenggaraan Pameran Furnitur dan Kerajinan di dalam dan luar negeri; (4) Peningkatan Penggunaan furnitur dan kerajinan sebagai bagian dari Program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN).

Industri kayu dan hasil hutan lebih berkembang pesat di negara-negara kompetitor seperti China, Malaysia dan Vietnam. Penyebab utama terjadinya tingkat penurunan ekspor produk hasil hutan Indonesia adalah kebutuhan produk untuk dalam negeri yang terus meningkat dan bahan baku yang berupa kayu memiliki tingkat ketersediaan yang rendah dan harga yang mahal sebagai akibat dari rusaknya hutan Indonesia serta pengelolaan supply chain yang kurang baik. Permasalahan kerusakan hutan yang sudah terjadi sejak lama, tidak hanya berdampak pada sektor industri saja, tetapi juga meninggalkan dampak negatif yang sangat besar bagi kelestarian lingkungan. Pengelolaan internal yang baik maupun pengelolaan supply chain industrifurniture, kayu dan produk kayu serta pulp dan kertas merupakan hal yang penting untuk diperhatikan. Industri furniture adalah industri yang mengolah bahan baku atau bahan setengah jadi dari kayu, rotan dan bahan baku alami lainnya menjadi produk barang jadi, sehingga mempunyai nilai tambah dan manfaat yang lebih tinggi bagi penggunaannya. Perkembangan industri furniture di Indonesia selain didukung oleh adanya sumber daya alam untuk memasok kebutuhan bahan baku, juga didukung oleh ketersediaan tenaga kerja yang terampil. Industri furniture di Indonesia di dominasi oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang kebanyakan adalah usaha mikro/rumah tangga yang bekerja sama dengan industri-industri besar atau perusahaan pemasaran.

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia dengan jumlah penduduk mencapai 5.479.491 jiwa menurut proyeksi Badan Pusat Statiska (BPS) di tahun 2018. Salah satu kota yang terdapat di Provinsi Sumatera Barat adalah Kota Payakumbuh yang memiliki banyak sektor industri yang berpengaruh terhadap percepatan pertumbuhan ekonomi. Sektor industri yang mulai berkembang di Kota Payakumbuh adalah industri agro dan kehutanan dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 8.807 jiwa (BPS Kota Payakumbuh, 2018). Dari banyaknya bagian dari sektor industri agro dan kehutanan, industri furniture kayu merupakan industri yang paling banyak diminati.

Salah satu hal yang dapat dilakukan dalam persiapan penelitian adalah mendayagunakan sumber informasi yang terdapat dalam literatur yang terdapat hubungan dengan topik penelitian penulis. Ada beberapa literatur yang mengacu pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Artikel Shnadry Andriani, dengan judul " Analisis Pendapatan Pengrajin Kayu Di Kecamatan Nanggalo Kota Makassar " . Usaha meubel ini merupakan salah satu usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang telah lama dikembangkan oleh masyarakat sebagai wadah peningkatan kesejahteraan masyarakat. Usaha industri meubel dengan bahan baku utama kayu yang memiliki beragam macam seperti kayu jati, kayu bayam, kayu mahoni, kayu nyatoh, kayu pinus, kayu sungkai, kayu cedar, dan kayu ramin merupakan usaha tradisional yang telah berkembang sejak lama dan dilakukan secara turun temurun dalam melayani kebutuhan masyarakat di Kecamatan Manggala dan sekitarnya maka tidak heran jika kebutuhan masyarakat untuk barang-barang yang

menggunakan bahan dasar kayu akan terus meningkat. Meskipun sudah banyak barang-barang yang menggunakan bahan plastik, aluminium, besi dan lain-lain, namun barang yang menggunakan material kayu memiliki nilai tersendiri dalam bidang seni dan keindahan.

Usaha pengrajin kayu mempunyai tujuan utama yaitu mendapatkan laba yang sebesar besarnya dan mempertahankan atau semakin berusaha meningkatkannya. Meskipun persaingan antar usaha meubel cukup ketat tetapi mereka berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen guna memaksimalkan pendapatannya. Pendapatan dari industri kayu berdasarkan besar kecilnya kemampuan produksi sehingga semakin besar modal usaha maka semakin besar pula kemampuan industri meubel memproduksi suatu barang, akan tetapi sekalipun industri kayu ini di dukung dengan modal usaha yang besar akan tetapi tidak didukung dengan tenaga kerja yang berpengalaman maka produksi industri Kayu ini tidak akan pernah mendapatkan hasil yang memuaskan dan sangat berkorelasi dengan tingkat produksi dan pendapatan industri kayu.

Kayu merupakan bahan produk alam, hutan. Kayu merupakan bahan bangunan yang banyak disukai orang atas pertimbangan tampilan maupun kekuatan. Dari aspek kekuatan, kayu cukup kuat dan kaku walaupun bahan kayu tidak sepadat bahan baja atau beton. Kayu mudah dikerjakan – disambung dengan alat relatif sederhana. Bahan kayu merupakan bahan yang dapat didaur ulang. Karena dari bahan alami, kayu merupakan bahan bangunan ramah lingkungan.

METODE PENELITIAN

Secara keseluruhan penelitian ini adalah penelitian lapangan (field Research). Yang mana penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, interaksi suatu kelompok sosial, individu, kelompok, lembaga, serta masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis, yaitu proses menguji yang terdapat melalui rekaman dan peninggalan masa lalu. Dalam rangka memaparkan pengrajin kayu dan dampak ekonomi masyarakat jalan raya ulu gadut tahun 2005-2021 Penulis melakukan empat langkah penelitian yaitu Heuristik, Kritik sumber, Interpretasi, dan Historiografi.

Tahap pertama adalah dimulai dengan pengumpulan data-data atau sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian (heuristic). Setelah pengumpulan sumber-sumber barulah dilakukan kritik sumber. Tahap selanjutnya adalah interpretasi dan kemudian dituangkan dalam penulisan sejarah. Tahap pertama dalam pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan dan studi lapangan untuk mendapat sumber primer seperti arsip dan dokumen-dokumen lainnya. Sedangkan data sekunder yaitu melalui wawancara dengan informan-informan terkait dengan penelitian.

Setelah mengumpulkan sumber dilapangan, maka dilakukan kritik terhadap sumber yang telah didapatkan. Banyak sumber dan data-data tertulis yang penulis dapat kan dari perpustakaan maupun media online namun tidak semuanya berkaitan langsung dengan topik penelitian. Sumber dan data-data yang didapatkan tadi penulis pisahkan dalam dua tahap. Pertama kritik ekstern untuk menguji material sumber. Kedua kritik intern untuk menguji kebenaran isi dari sumber.

Tahap selanjutnya adalah melakukan interpretasi terhadap sumber yang didapatkan untuk menghasilkan fakta sejarah. Fakta sejarah adalah pernyataan tentang kejadian (gejala sejarah) yang dapat di buktikan kebenarannya, adanya atau tidak adanya suatu peristiwa sejarah. Setelah

melalui beberapa tahapan diatas maka mulailah disusun fakta-fakta yang di dapat di lapangan dan dirangkai dalam suatu bentuk karya tulis. Tahap terakhir ini adalah historiografi atau penulisan yang akan menjelaskan tentang hasil penelitian yang akan penulis lakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Masa Awal Berdiri Pengrajin Kayu Di Ulu Gadut.

Ulu Gadut merupakan salah satu kelurahan Bandar Buat yang mengupayakan pembangunan ekonomi daerahnya dengan mengoptimalkan berbagai produksi yang menghasilkan barang dan jasa. Tanpa produksi maka kegiatan ekonomi akan berhenti, demikian pula sebaliknya. Dalam produksi permasalahan yang muncul tidak hanya berkenaan dengan apa tujuan dan prinsip dasar dalam produksi, tetapi juga bagaimana pengorganisasian faktor produksi serta penentuan harga input maupun output yang sesuai dengan tujuan dari produksi. Dalam kehidupan ekonomi, tidak akan pernah ada kegiatan konsumsi, distribusi, ataupun perdagangan barang dan jasa tanpa diawali oleh proses produksi. Secara umum produksi merupakan proses untuk menghasilkan suatu barang dan jasa, atau proses peningkatan utility (nilai) suatu benda. Dalam istilah ekonomi, produksi merupakan suatu proses (siklus) kegiatan-kegiatan.

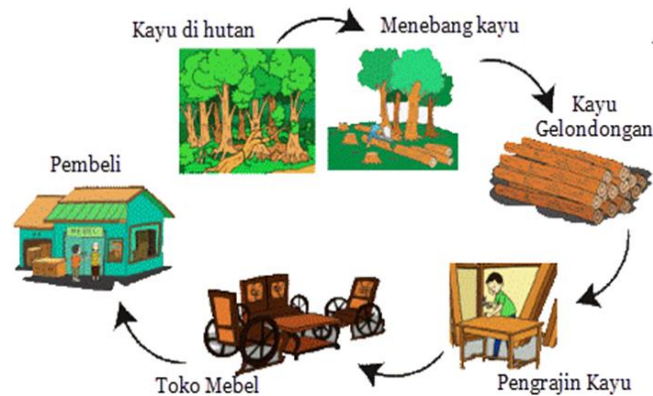
Penyediaan bahan baku merupakan bahan mentah yang diolah dan dapat dimanfaatkan sebagai sarana produksi dalam suatu agroindustri. Ketersediaan bahan baku secara cukup dan berkelanjutan akan menjamin suatu perusahaan untuk bisa memproduksi dalam waktu yang relatif lama. Dalam melakukan pengolahan kayu untuk menjadi bahan jadi seperti lemari, kursi, meja, konsen pintu dll memerlukan alat pemotong kayu, pengukur kayu, alat untuk ukiran kayu dan sebagainya. Tingkat pendidikan yang relatif tinggi dan umur yang muda menyebabkan seseorang lebih cenderung dinamis yang tercermin melalui cara kerja, pola pikir dan mudah tidaknya dalam menerima informasi. Semakin tinggi pendidikan formal pemilik, maka pengetahuan dan wawasannya semakin luas serta cara berpikirnya akan semakin rasional. Dengan demikian akan mempercepat proses adopsi inovasi dan informasi dalam upaya mengembangkan usaha yang dikelolanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilik memiliki tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA). Pendidikan formal diharapkan dapat mendukung dalam menyerap berbagai informasi tentang kegiatan yang terkait dengan nilai tambah maupun bidang usaha industri yang dikelola.

Menurut Yus Darusman dalam buku Model Pewarisan Budaya Melalui Pendidikan Informal (Pendidikan Tradisional) pada Masyarakat Pengrajin Kayu (2021), pengrajin kayu merupakan orang yang terampil dalam membuat atau memperbaiki struktur kayu. Para pengrajin kayu mampu membuat benda-benda yang terbuat dari bahan kayu, seperti meja, kursi, lemari, jendela, dan lainnya. Begitu juga dengan pengrajin kayu di Ulu Gadut, Padang. Pengrajin kayu di Ulu Gadut terdapat 6 pengrajin kayu. Peneliti memilih pengrajin kayu milik bapak Nofrizal, karena pengrajin kayu milik bapak Nofrizal yang paling besar dan ramai dikunjungi orang-orang. Pengrajin kayu tersebut tidak memiliki nama. Semua pengrajin kayu di Ulu Gadut tidak memiliki nama, hanya saja menyebut nama pembuat perabot tersebut dengan sebutan dimana mereka berdiri. Seperti pengrajin kayu bapak Nofrizal disebut " pengrajin kayu dekat lapangan bola ". Karena didepan usaha bapak Nofrizal lapangan bola. Pengrajin kayu bapak Nofrizal banyak menghasilkan berbagai perabot rumah tangga seperti meja, kursi, lemari, konsen jendela, konsen pintu dan lain sebagainya.

Pengrajin kayu bapak Nofrizal berdiri sejak tahun 2005. Awal berdiri bapak Nofrizal

hanya menjalankan usahanya sendiri tanpa memakai karyawan untuk membantunya. Berawal dari bapak Nofrizal membantu tetangganya untuk membuat lemari untuk anak tersebut ibu tersebut bernama Imas. Setelah lemari tersebut jadi, tetangganya tersebut membayar dan memuji hasil lemari dari bapak Nofrizal dan pada akhirnya banyak tetangga meminta bantuan kepada bapak Nofrizal. Dengan dorongan orang sekitar dan orang-orang terdekat bapak Nofrizal mencoba membuka usaha pengrajin kayu atau pembuatan perabot rumah tangga.

b. Proses Kerja Pengrajin Kayu.



Sumber : Wikipedia.org

Pengrajin kayu adalah salah satu pekerjaan dalam kehidupan sehari-hari. Dilansir dari Britannica Kids, tukang kayu adalah seseorang yang membangun dan memperbaiki barang-barang yang terbuat dari kayu. Pekerjaan yang harus dilakukan pengrajin kayu adalah memperoleh kayu, menentukan konsep produk, memotong kayu, membentuk kayu, dan melakukan finishing. Proses kerja pengrajin kayu adalah sebagai berikut :

1. Memperoleh kayu

Hal pertama yang harus dikerjakan oleh pengrajin kayu adalah memperoleh kayu. Pengrajin kayu bisa memperoleh kayu dengan cara membeli kayu baru ataupun mencari kayu bekas yang masih layak pakai.

2. Menentukan konsep produk

Setelah mendapatkan kayu, pengrajin kayu harus menentukan konsep produk. Pengrajin kayu harus mengonsep produk kayu apakah yang akan dibuat, apakah memiliki fungsi praktis, fungsi estetis, ataupun keduanya. Pengrajin kayu juga harus menentukan bentuk, ukuran, dan juga semua detail dari produk kayu. Menurut Forbes, pengrajin kayu atau tukang kayu adalah salah satu dari sepuluh pekerjaan paling sulit di Amerika.

Pengrajin kayu harus memiliki keahlian dalam bidang matematika dalam menentukan konsep produk. Produk dikonsep dalam cetak biru yang berisikan berbagai ukuran dan bentuk kayu berdasarkan perhitungan matematika.

3. Memotong kayu

Setelah konsep selesai, kayu kemudian dipotong sesuai dengan cetak birunya. Kesalahan pemotongan kayu dapat membuat kayu tidak digunakan dan terbuang. Pemotongan kayu membutuhkan ketelitian, kekuatan fisik, dan juga keterampilan tangan dan juga mata. Pemotongan kayu seringkali membutuhkan alat dan mesin. Dilansir dari The Balance Careers,

pengrajin kayu memiliki keterampilan mekanik untuk mengoperasikan berbagai alat dan mesin.

4. Membentuk kayu

Setelah kayu selesai dipotong, kayu akan dibentuk sesuai dengan cetak birunya. Potongan kayu akan dirangkai dan direkatkan satu sama lain. Pembentukan kayu harus dilakukan dengan teliti agar produk kayu bisa bertahan lama. Pengrajin kayu juga menambahkan ukiran dan juga ornamen yang akan mempercantik tampilan produk kayu.

5. Menghaluskan kayu

Setelah selesai dibentuk, permukaan kayu kemudian dihaluskan. Proses penghalusan kayu adalah dengan diampelas, baik secara manual (menggunakan tangan) ataupun menggunakan mesin. Menghasilkan kayu bertujuan agar produk kayu terlihat lebih rapi, estetik, dan juga tidak melukai orang yang menyentuhnya.

6. Finishing

Langkah akhir yang harus dikerjakan oleh pengrajin kayu adalah finishing atau penyelesaian produk. Finishing dapat berupa pengecatan produk kayu (menggunakan cat kayu ataupun pernis) ataupun instalasi produk kayu ke dalam bangunan. Sebuah furniture sebelumnya melalui proses pengolahan yang dikerjakan dengan teliti, bahkan ada beberapa tahap yang dikerjakan berulang kali agar hasilnya sempurna.

c. Jenis Barang Yang Dihasilkan Pengrajin Kayu Dan Sumber Daya Alam Yang Digunakan.

Tukang kayu menghasilkan beberapa jenis barang yang sering digunakan manusia. Dalam pembuatannya, tukang kayu membutuhkan sumber daya alam serta peralatan lainnya. Pengertian tukang kayu bisa dipahami lewat arti kata ‘tukang’ dan ‘kayu’. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), tukang diartikan sebagai orang yang mempunyai kepandaian untuk melakukan pekerjaan tangan, seperti membuat, memperbaiki, menjual, dan lainnya. Sedangkan kayu adalah bagian batang pohon yang sifatnya keras dan sering digunakan untuk pembuatan bahan bangunan atau lainnya. Jadi, tukang kayu adalah orang yang mempunyai kepandaian untuk membuat atau mengolah batang pohon (kayu) menjadi barang yang lebih bermanfaat.

1. Jenis barang dan sumber daya alam

Tukang kayu menghasilkan barang yang terbuat dari berbagai jenis kayu, seperti jati, mahoni, pinus, dan lainnya. Menurut Sulaiman dalam buku *Perubahan Fisik dan Sifat Benda* (2019), contoh benda yang terbuat dari kayu adalah peralatan makan (sendok kayu, piring dan mangkuk kayu, serta sumpit kayu), meja, kursi, pintu, lemari, dan tempat tidur.

2. Jenis barang yang dihasilkan tukang kayu.

Jenis barang yang dihasilkan tukang kayu seperti meja, kursi, tempat tidur, lemari, bingkai jendela, pintu, peralatan makan, patung, hiasan rumah, dan lain sebagainya. Kayu menjadi sumber daya alam yang digunakan oleh tukang kayu untuk membuat barang. Kayu termasuk sumber daya alam yang dapat diperbarui. Kayu bisa didapat dan terus digunakan dengan cara ditebang dan dilakukan penanaman kembali atau reboisasi.

Ada banyak jenis kayu yang bisa digunakan untuk menghasilkan barang. Tukang kayu harus mengetahui jenis, sifat, dan kegunaan kayu yang sesuai dengan barang akan dibuat. Karena perbedaan jenis kayu akan menghasilkan tekstur dan karakteristik barang yang

berbeda.

d. Dampak Kehidupan Sosial Bagi Pekerja Pengrajin Kayu

Berdiri dan berkembangnya usaha pengrajin kayu di Gadut, Padang telah membawa dampak bagi pekerja dan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka. Pengaruh yang nyata dirasakan dengan adanya pengrajin kayu bagi masyarakat sekitar dan pekerja adalah bertambahnya lapangan pekerjaan yaitu buruh atau pegawai. Dimana pengrajin kayu ini berawal yang didirikan oleh bapak Nofrizal ini tahun 2005, awalnya bapak Nofrizal membantu tetangganya. Dimana usaha ini terlebih terkurang dapat mengurangi pengangguran sehingga berpengaruh kepada perubahan mata pencaharian. Perubahan mata pencaharian terjadi karena bekerja sebagai penolong pemilik pengrajin kayu tersebut. Sistem ekonomi merupakan usaha manusia guna memenuhi kebutuhan baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan biologis. Faktor yang sangat berperan penting dalam memenuhi kebutuhan adalah faktor alam. Ekonomi kerakyatan itu sendiri merupakan suatu program pembangunan untuk menyelaraskan distribusi pendapatan dengan mendorong masyarakat menuju kesejahteraan. Hal ini dilakukan sesuai kondisi ekonomi masyarakat yang terus mengalami kesenjangan pendapatan. Maka dengan adanya program tersebut dapat menjadi jalan keluar bagi suatu negara memperkecil kesenjangan sosial. Pola pembangunan ekonomi yang telah gagal mendorong para pakar ekonomi untuk mengalihkan upaya pembangunan dengan bertumpu pada pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan.

Berdiri dan berkembangnya pengrajin kayu bapak Nofrizal di Ulu Gadut, selain membuka lapangan pekerjaan juga menambah pendapatan. Bertambahnya pendapatan sangat dirasakan oleh para pekerja. Para pekerja diupah dengan jumlah 2jt perbulan. Hal hasil meningkatnya pendapatan para pekerja pengrajin kayu dapat dirasakan kesejahteraan keluarga seperti tingkat pendidikan anak-anaknya dan makanan sehari-hari.

Munculnya suatu usaha dalam masyarakat akan menyebabkan suatu perubahan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam masyarakat tersebut terlebih terkurang didalam suatu masyarakat yang belum mengenal usaha dan secara langsung kehidupan tergantung pada tanah pertanian. Kehidupan sosial ekonomi juga harus dipandang sebagai sebuah atau suatu sistem (sistem sosial), yaitu suatu keseluruhan unsur-unsur atau bagian-bagian yang saling berkaitan atau berhubungan dalam suatu kesatuan. Kehidupan sosial adalah kesatuan manusia yang hidup dalam suatu kehidupan atau pergaulan bersama manusia. Pertama kali interaksi ini terjadi pertama adalah di dalam sebuah keluarga, dimana terjadi adanya hubungan antara anak, ayah. Dari adanya interaksi yang terjadi antara anggota keluarga maka hal itu akan memunculkan hubungan dengan masyarakat luar. Lingkungan dimana masyarakat tersebut bertempat tinggal akan mempengaruhi pola hubungan. Dalam masyarakat²perdesaan kita ketahui interaksi yang terjalin lebih erat dibandingkan dengan perkotaan. Hubungan interaksi umumnya lebih dieratkan oleh pekerjaan atau jabatan yang dimiliki dan dieratkan oleh status itulah yang terjadi pada masyarakat yang hidup di kota. Hal ini menimbulkan terbentuknya stratifikasi sosial di dalam masyarakat. Pekerjaan yang bergaji tinggi serta bergengsi akan menaikkan prestise seseorang. Sebaliknya jika pekerjaan dengan gaji yang rendah tidak menjanjikan kehormatan.

E. Dampak Kehidupan Ekonomi Bagi Pekerja Pengrajin Kayu

Muncul pengrajin kayu di Ulu gadut membawa suatu dampak baik secara langsung maupun tidak langsung dalam masyarakat didalam suatu masyarakat yang belum mengenal usaha dan secara langsung kehidupan tergantung pada tanah pertanian Timbulnya suatu usaha disuatu daerah membawa pengaruh bagi masyarakat sekitar. Seperti halnya yang terjadi di Ulu Gadut setelah berkembangnya pengrajin kayu membawa pengaruh sosial dalam daerah tersebut.

Adanya pengrajin kayu di Ulu Gadut sedikit banyaknya membawa perubahan bagi kehidupan masyarakat. Perubahan tersebut adanya peningkatan-peningkatan, baik peningkatan fisik maupun peningkatan mental. Peningkatan fisik adalah semakin membaiknya sarana penunjang sedangkan peningkatan mental antara lain semakin meningkatnya kesejahteraan keluarga. Tidak hanya satu pengrajin kayu milik bapak Nofrizal saja berada di Ulu Gadut tetapi ada sekitar 5 pengrajin kayu dan ada beberapa usaha seperti penjahit dan lain sebagainya.

Perkembangan pengrajin kayu di Ulu Gadut milik bapak Nofrizal sebagai sistem mata pencaharian masyarakat pada tahun 2005 hingga tahun 2022 telah membawa dampak yang bersifat positif bagi kehidupan sosial. Sumbangan positif tersebut pada bidang pendidikan.

Dampak kehidupan dan sosial ekonomi yang di alami pemilik pengrajin kayu bapak Nofrizal ini adalah, meningkatnya perekonomian bapak Nofrizal seperti untuk memenuhi kebutuhan hidup, pendidikan anak-anaknya, bahkan dengan adanya usaha pengrajin kayu ini yang miliknya sendiri membawa kesejahteraan bagi keluarganya. Bahkan dengan usahanya ini bapak Nofrizal dapat menyekolahkan anak-anaknya disekolah yang baik sampai perguruan tinggi. Bapak Nofrizal juga ikut serta membantu para pekerjanya untuk bekerja. Bapak Nofrizal memiliki 2 orang anak. Anak pertama sedang menjalankan kuliah di UNAND, sedangkan anak kedua duduk dibangku SMP.

Sedangkan dampak kehidupan sosial ekonomi bagi pekerja pengrajin kayu yaitu bapak Doni adalah, bekerja sebagai pemotong kayu di pengrajin kayu milik bapak Nofrizal. Bapak Doni sudah bekerja selama kurang lebih 3 tahun, awalnya bapak Doni hanya di gaji sekitar Rp. 2jt/bulan (2010-2016), belakangan tahun ini gaji bapak Doni naik sekitar Rp. 3jt (2017-2021), karena kinerja bapak Doni meningkat dan berkembang pengrajin kayu bapak Nofrizal semakin rame. Tetapi dengan gaji yang kurang lebih Rp. 3jt/ bulan, bapak Doni hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja, karena bapak Doni seorang kepala keluarga dengan satu anak kecil berumur 4 tahun, dan hanya bapak Doni saja yang bekerja. Untuk saat ini bapak Doni,istri dan anaknya tinggal bersama ibu mertua di rumah ibu mertua. Karena bapak Doni belum mencoba untuk mengontrak bersama anak dan istrinya.

Dampak kehidupan ekonomi sosial bagi pekerja yaitu bapak Riki adalah bapak Riki dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Bapak Riki bekerja di pengrajin kayu milik bapak Nofrizal sebagai penghalus kayu. Bapak Riki digaji sekitar kurang lebih Rp. 3jt/bulan (2017-2021). Bapak Riki tinggal bersama 2 orang anak dan istri di rumah kontrakan. Anak pertama bapak Riki duduk dikelas 4 SDN 09 Bandar Buat. Sedangkan anak kedua bapak Riki masih berumur 9 bulan. Istri bapak Riki juga membantu perekonomian keluarga dengan berjualan online seperti jualan baju, bedak-bedak dan lain sebagainya. Karena untuk membayar kontrakan, sekolah anak juga kebutuhan sehari-hari dengan gaji yang dihasilkan bapak Riki saja tidak cukup. Sedangkan dampak kehidupan sosial ekonom Fauzan pekerja pengrajin kayu milik bapak

Nofrizal adalah bapak Fauzan dapat membantu perekonomian keluarganya. ³Fauzan bekerja sebagai pengangkat kayu dan pembuangan kayu yang sudah tidak dipakai lagi. Bapak Fauzan baru saja tamat sekolah di SMAN 14 Padang. Fauzan bekerja untuk membantu keuangan orang tuanya. Fauzan tinggal bersama ibu dan 2 orang adiknya yang masih duduk di bangku SD. Sedangkan ibu Fauzan bekerja sebagai penjahit. Sedangkan ayahnya sudah lama tidak bersama ibunya lagi. Jadi Fauzan bekerja untuk membantu keuangan ibunya, untuk kebutuhan sehari-hari dan biaya pendidikan adik-adiknya. Fauzan baru bekerja di pengrajin kayu milik bapak Nofrizal selama 5 bulan.

Sedangkan dampak kehidupan sosial ekonomi yang di alami bapak Adit adalah bapak Adit sebagai pemotong kayu, bapak Adit memiliki 3 orang anak. Anak pertama duduk di kelas 2 SMA N 14 Padang, sedangkan anak kedua duduk di kelas 1 SMP N 21 Padang, sedangkan anak bungsu bapak Adit masih berumur 3 tahun. Selama bapak Adit bekerja di pengrajin kayu bapak Nofrizal, bapak Adit dapat memenuhi kebutuhan hidup istri dan anak-anaknya dengan cukup dan melengkapi keperluan sekolah anak-anaknya. Bapak Adit sudah tinggal rumah milik sendiri. Untuk memenuhi kebutuhan hidup istri bapak Adit membuka warung di depan rumah untuk membantu keuangan suaminya dan untuk kebutuhan sehari-hari. Isi warung tersebut seperti kebutuhan sehari-hari, sabun, minyak dan kue-kue lainnya.

Sedangkan dampak kehidupan sosial ekonomi yang dialami bapak Ilman adalah, bapak Ilman bekerja sebagai penghalus kayu di pengrajin kayu milik bapak Nofrizal. Bapak Ilman memiliki 3 orang anak. Anak pertama sedang menjalani kuliah di Universitas Dharma Andalas dengan jurusan manajemen dan sekarang sudah semester 6. Sedangkan anak kedua bapak Ilman duduk di kelas 2 SMP N 21 Padang, dan anak ketiga bapak Ilman duduk di kelas 5 SDN 09 Bandar Buat. Istri bapak Ilman seorang guru TK di TK Fadhilah Amal. Dengan bekerjanya bapak Ilman di pengrajin kayu bapak Nofrizal, bapak Ilman bisa memenuhi kebutuhan hidup dan biaya sekolah anak-anaknya dan dibantu dengan pendapatan istri bapak Ilman. Bapak Ilman sudah tinggal dirumah milik sendiri.

Jadi, dengan adanya pengrajin kayu milik bapak Nofrizal di Ulu Gadut sebagai sistem mata pencaharian masyarakat pada tahun 2005 hingga hari ini, telah membawa dampak yang bersifat positif bagi kehidupan sosial. Dampak positif tersebut pada bidang pendidikan. Sebelum pengrajin kayu ini tumbuh sebagai mata pencaharian masyarakat para orang tua di Ulu Gadut sangat pasif dalam mendorong anak-anaknya dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Para orangtua hanya menginginkan anaknya supayaa dapat meringankan beban ekonomi yang dipikul oleh orang tua. Dan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

KESIMPULAN

Pengrajin kayu milik bapak Nofrizal yang didirikan pada tahun 2005 mengalami perkembangan setiap tahunnya.. Tahun 2005 pengrajin kayu mulai dirintis dan mulai berkembang pada tahun 2009 dan merekrut 3 karyawan. Pada 2009/2010 terjadi peningkatan penjualan sehingga menimbulkan penambahan karyawan, terlihat dengan banyaknya permintaan warga sekitar untuk membeli perabot rumah tangga seperti lemari, meja, kursi, konsen pintu, jendela dan lain sebagainya. Selain masyarakat sekitar hasil produksi pengrajin kayu bapak

Nofrizal juga dijualkan dibagai daerah seperti pemesanan dari bukittinggi, batusangkar, payakumbuh dan daerah lainnya. Tahun 2009/2010 pengrajin kayu milik bapak Nofrizal ini meningkat pesat atau berada di puncak kejayaannya ketika setelah terjadi gempa besar yang melibatkan banyaknya kerusakan rumah warga dan banyak warga yang membeli seperti konsen pintu dan konsel jendela untuk memperbaiki rumah mereka.

Perkembangan pengrajin kayu bapak Nofrizal dari tahun ke tahun sangat meningkat, dikarenakan sudah banyaknya konsumen yang berdatangan untuk dibuatkan perabot rumah tangga seperti, konsen pintu, konsen jendela bahkan seperti lemari, kursi, meja dan lain sebagainya. Usaha pengrajin kayu bapak sangat baik dikenal masyarakat sekitar. Dan pada saat ini bapak Nofrizal memiliki 5 pekerja untuk usaha pengrajin kayu bapak Nofrizal. Sudah banyak perabot yang terjual, tidak hanya penduduk di Padang bahkan bapak Nofrizal mengirimkan produknya ke Bukittinggi, Payakumbuh, Pesisir Selatan dan daerah lain sebagainya. Dampak kehidupan sosial ekonomi bagi pekerja adalah, membawa dampak positif seperti pekerja pengrajin kayu bapak Nofrizal dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarganya dan bahkan dapat membiayai kebutuhan sekolah anak-anaknya. Sedangkan dampak negatifnya adalah masih ada pekerja yang belum berkecukupan dengan penghasilan yang didapat dari pengrajin kayu bapak Nofrizal, masih ada diantara mereka yang dibantu dari penghasilan lain seperti penghasilan istrinya dan membuka usaha lain. Dari hasil wawancara peneliti dengan pekerja pengrajin kayu bapak Nofrizal, selama bekerja di pengrajin kayu milik bapak Nofrizal sangat membantu perekonomian keluarga pekerja, seperti memenuhi kebutuhan sehari-hari, biaya sekolah anak-anak dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Damsar. 2009. Sosiologi Ekonomi Cetakan Kedua. Jakarta, kencana
- Enget, dkk. 2008. Kriya Kayu , Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Iswari, Dian. 2003. *Aneka kerajinan dari kelapa*. Jakarta: Puspa Swara.
- Lubis RR. *Trauma kimia*. Sumatera Utara : Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara
- Damsar. 2009. Sosiologi Ekonomi Cetakan Kedua. Jakarta, kencana
- Enget, dkk. 2008. Kriya Kayu , Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Iswari, Dian. 2003. *Aneka kerajinan dari kelapa*. Jakarta: Puspa Swara.
- Lubis RR. *Trauma kimia*. Sumatera Utara : Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara
- Undang-undang no.9 tahun 1995
- Yus darusman. 2021. Model pew arisan budaya melalui pendidikan informal masyarakat pengrajin kayu.
- Qodratillah, meity taqdir. 2008. Kamus besar bahasa indonesia. Jakarta : pusat bahasa.
- Wawancara dengan pemilik dan pekerja